

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU MENYUSUI TENTANG CARA MENYUSUI YANG BENAR DI KLINIK UTAMA PKU MUHAMMADIYAH SAMPANGAN SURAKARTA TAHUN 2014

1) Siti Fatimah 2) Ani Nur Fauziah

Praktek cara menyusui yang baik dan benar perlu dipelajari oleh setiap ibu karena menyusui itu sendiri bukan suatu hal yang reflektif atau instingtif, tetapi merupakan suatu proses. Proses belajar yang baik bukan hanya untuk ibu yang pertama kali melahirkan karena biasanya ibu melahirkan anak pertama tidak memiliki ketrampilan menyusui yang benar. Dengan demikian ibu menyusui memerlukan pengetahuan agar mengetahui cara menyusui yang benar, setelah itu diperlukan sikap untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar dapat sukses dalam memberikan yang terbaik bagi bayinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta tahun 2014.

Metode pada penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya semua ibu menyusui yang berkunjung di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta pada bulan Mei tahun 2014 sebanyak 57 ibu menyusui. Teknik pengambilan sampling yang digunakan *accidental sampling* dengan sampel sejumlah 32 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa univariat pada variabel pengetahuan menggunakan *standart deviation*, sedangkan variabel sikap menggunakan rentang skala. Analisa bivariat menggunakan uji *Sperman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu menyusui berpengetahuan cukup sebanyak 25 responden (78,1%), sikap ibu menyusui mayoritas cukup sebanyak 20 responden (62,5%), dan hasil nilai Z hitung (2,96) > Z tabel (1,96) pada taraf signifikasi 5% dengan $p = (0,003)$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang.

Simpulan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta tahun 2014.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, ibu menyusui, cara menyusui yang benar

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Menyusui merupakan suatu proses alamiah, namun untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan ibu mengenai cara menyusui yang benar.¹ Cara menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Menyusui dengan cara yang tidak benar dapat mengakibatkan puting susu lecet, ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya atau bayi enggan

menyusu.²Salah satu penyebab kegagalan menyusui adalah disebabkan karena kesalahan ibu dalam memposisikan dan meletakkan bayi saat menyusui.³

Berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) terbaru yang dilakukan tahun 2012 menunjukkan jumlah peningkatan ibu menyusui terhadap angka pemberian ASI Eksklusif pada bayinya selama 6 bulan telah mencapai 42%. Angka ini lebih tinggi 10% dibandingkan SDKI tahun 2007, dimana angka pemberian ASI Eksklusif hanya sekitar 32%.⁴

Dalam rangka melaksanakan amanat yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 pasal 129 ayat (2) tentang kesehatan, Pemerintah RI menetapkan peraturan No.33 tahun 2012 tentang pemberian Air Susu Ibu (ASI). ASI adalah cairan sekresi kelenjar payudara ibu yang diberikan kepada bayinya.⁵ Alasan ketidaksihasilan memberi ASI telah dipelajari, salah satu faktor dikarenakan fungsi payudara di masa sekarang ini sebagai simbolis seksual, bahwa payudara adalah zona terlarang dan harus disembunyikan dan tidak boleh diekspos. Selain faktor di atas masalah yang muncul seperti; puting susu yang terlipat ke dalam, puting susu lecet, dan lain-lain. Ironisnya ahli laktasi menemukan banyak wanita mengalami masalah dalam teknik menyusui.⁶

Bagi bayi ASI merupakan makanan yang paling sempurna dimana dalam kolostrum dan air susu ibu terkandung : imunoglobulin, laktoferin, lisosom, faktor bifidus dan faktor antitripsin. ASI juga berguna untuk mengurangi insidens gastroenteritis pada bayi. ASI juga berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. ASI mengandung zat untuk perkembangan kecerdasan, kekebalan dan dapat menjalin hubungan cinta kasih antara bayi dan ibu sekaligus meningkatkan status gizi masyarakat menuju tercapainya kualitas sumber daya manusia.⁷

Praktek cara menyusui yang baik dan benar perlu dipelajari oleh setiap ibu karena menyusui itu sendiri bukan suatu hal yang reflektif atau instingtif, tetapi merupakan suatu proses. Proses belajar yang baik bukan hanya untuk ibu yang pertama kali melahirkan karena biasanya ibu melahirkan anak pertama tidak memiliki ketrampilan menyusui yang benar. Dengan demikian ibu menyusui memerlukan pengetahuan agar mengetahui cara menyusui yang benar, setelah itu diperlukan sikap untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar dapat sukses dalam memberikan yang terbaik bagi bayinya.⁸

Dari hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 23 Januari 2014 kunjungan ibu menyusui per bulan rata-rata 40 ibu. Dari hasil wawancara dan pengamatan terhadap 5 ibu menyusui yang berkunjung, didapatkan 3 diantaranya menyusui dengan cara yang benar sedangkan 2 lainnya menyusui dengan cara yang kurang benar. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui Tentang Cara Menyusui yang Benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta tahun 2014”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui

tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta tahun 2014? ”

3. Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta tahun 2014.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik. Survei analitik adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian melakukan analisis dinamika kolerasi antara fenomena, baik antara faktor resiko dengan faktor efek, antar faktor resiko, maupun antar faktor efek.⁹

Pendekatan pada penelitian ini adalah metode *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).⁹

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas.¹¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar.

3. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui tentang Cara Menyusui yang Benar

| No. | Jenis Variabel | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Kategori | Skala |
|-----|------------------|---|--|--|---|---------|
| 1. | Variabel bebas | Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar | Hasil tahu dari suatu pengalaman yang diperoleh ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar : pengertian, posisi menyusui, langkah-langkah menyusui, cara pengamatan teknik menyusui yang benar, tanda bayi cukup ASI, lama dan frekuensi menyusui | Kuesioner Pernyataan positif Benar : 1 Salah : 0 Pernyataan negatif Benar : 0 Salah : 1 | Baik : $x > 32$ Cukup : $27 \leq x \leq 32$ Kurang : $x < 27$ | Ordinal |
| 2. | Variabel terikat | Sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar | Respon yang masih tertutup pada ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar | Kuesioner Pernyataan SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 | Baik : skor 85-112 Cukup : skor 57-84 Kurang : skor 28 - 56 | Ordinal |

Tabel 2
Definisi Operasional Karakteristik Responden Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui tentang Cara Menyusui yang Benar

| No. | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Kategori | Skala |
|-----|------------|--|--------------|--|----------|
| 1. | Umur | Usia responden pada saat dilakukan penelitian sampai ulang tahun terakhir | Lembar isian | 1. 20–25 tahun 2. 26–31 tahun 3. 32–38 tahun | Interval |
| 2. | Pendidikan | Jenjang pendidikan formal yang terakhir ditempuh responden sampai mendapatkan ijazah | Lembar isian | 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi | Ordinal |

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang berkunjung di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta pada bulan Mei tahun 2014 yaitu sebanyak 57 ibu menyusui.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia.⁹ Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu menyusui yang berkunjung pada bulan Mei tahun 2014 di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta yang dijumpai pada saat penelitian yaitu sebanyak 32 ibu menyusui.

5. Alat dan Metode Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk soal pengetahuan dan soal sikap dengan bentuk pertanyaan tertutup atau berstruktur dimana kuesioner dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada dengan memberikkan tanda cek (√) pada lembar kuesioner sesuai dengan hasi yang diinginkan.¹⁰

Kuesioner pengetahuan ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar dalam penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup dan telah disediakan dua jawaban yaitu BENAR dan SALAH. Apabila pernyataan positif, responden menjawab benar maka mendapatkan nilai 1 (satu), jika salah mendapatkan nilai 0 (nol) dan apabila pernyataan negatif, responden menjawab benar maka mendapatkan nilai 0 (nol), jika salah mendapatkan nilai 1 (satu).

Kuesioner sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar menggunakan pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skor jawaban untuk pernyataan positif adalah sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Tabel 3

Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Cara Menyusui yang Benar

| Indikator | Nomer Soal | | | | | | | | | | | | Jumlah soal | |
|---------------------------------|------------|----|--------------------|----|------------|---------|--------------|-----------|--------------|----|-------------|---|-------------|----|
| | Mengetahui | | Memahami | | Menerapkan | | Menganalisis | | Mengevaluasi | | Menciptakan | | | |
| | + | - | + | - | + | - | + | - | + | - | + | - | | |
| Pengertian | 2 | | 1 | 3 | | | | | | | | | | 3 |
| Posisi menyusui | | | 4, 5 | | | | | | | | | | | 2 |
| Langkah-langkah menyusui | | 24 | 12, 13, 21, 22, 23 | | 7, 15, 19 | 14, 17, | 9, 16 | 8, 10, 11 | 6, 20 | 18 | | | | 19 |
| Cara pengamatan teknik menyusui | 25 | | | 26 | 27 | 31 | 28, 30 | 29, 32 | | | | | | 8 |
| Tanda bayi cukup ASI | 37 | | 36 | 38 | 35 | | 34 | | | | 33 | | | 6 |
| Lama dan frekuensi menyusui | 39 | | | 41 | 42 | | | | | 40 | | | | 4 |
| Total | | | | | | | | | | | | | 42 | |

Tabel 4
Kisi-kisi Kuesioner Sikap Ibu Menyusui tentang Cara Menyusui yang Benar

| No. | Indikator | Nomer Soal | | | Jumlah Soal |
|--------------|-----------------------------|-------------------|------------------|---------------------|-------------|
| | | Komponen kognitif | Komponen afektif | Komponen konatif | |
| 1. | Pengertian | 1,2,3 | | | 3 |
| 2. | Posisi menyusui | | 4, 5 | | 2 |
| 3. | Langkah-langkah menyusui | 10 | 7, 12, 13 | 6, 8, 9, 11, 14, 15 | 10 |
| 4. | Pengamatan teknik menyusui | 16, 17 | 19, 20 | 18, 21 | 6 |
| 5. | Tanda bayi cukup ASI | 22 | | 23 | 2 |
| 6. | Lama dan frekuensi menyusui | 24 | 28 | 25,26, 27 | 5 |
| Total | | | | | 28 |

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

(1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur. Untuk kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu uji dengan uji kolerasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut.⁹

Penghitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer program *Statitikal Product Service Solution (SPSS) for Windows versi 16.00*. teknik yang dipakai untuk mengetahui validitas kuesioner menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *person*.

Untuk menghitung validitas isi kuesioner dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :⁹

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi
- N : Banyaknya anggota sampel
- x : Skor pertanyaan
- y : Skor total
- xy : skor pertanyaan dikalikan skor total

Setelah diperoleh harga r_{xy} kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan harga kritik product moment jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal itu valid dan jika harga $r_{xy} \leq$ dari r_{tabel} dikatakan butir soal itu tidak valid.¹⁰

Uji validitas dilaksanakan di RB An-Nisa Surakarta pada tanggal 9 Maret 2014. Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pengetahuan sebanyak 43 soal dan sikap sebanyak 32 soal kepada 20 ibu menyusui. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan didapatkan 1 soal tidak valid no. soal 5 ($r_{xy} < 0,444$) dan kuesioner sikap didapatkan 4 soal tidak valid no. 6, 8, 24, 25 ($r_{xy} < 0,444$). Butir soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga alat ukur penelitian terdiri dari 42 soal pengetahuan dan 28 soal sikap.

(2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik.¹²

Penghitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer program *Statistical Product Service Solution (SPSS) for Windows versi 16.00*. Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner digunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut :¹²

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan :

r : reliabilitas instrument (*koefisien cronbach's Alpha*)

Vt : varians total atau varians skor

Vi : jumlah keseluruhan varians item

n : jumlah item (yang valid)

Hasil perhitungan alpha dikatakan reliabel jika $r_{11} > 0,7$ maka dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.¹²

Uji reliabilitas dilaksanakan di RB An-Nisa Surakarta menyebarkan kuesioner pengetahuan sebanyak 43 soal dan sikap sebanyak 32 soal kepada 20 ibu menyusui. Hasil uji reliabilitas didapatkan 42 soal pengetahuan yang valid dengan nilai $r_{11} (0,981) > 0,7$ maka soal pengetahuan dinyatakan reliabel dan 28 soal sikap yang valid dengan nilai $r_{11} (0,945) > 0,7$ maka soal sikap dinyatakan reliabel.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian.¹⁰ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian.

Pengumpulan data primer dengan cara membagikan kuesioner pada ibu menyusui yang berkunjung di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta. Sedangkan data sekunder diambil dari data jumlah kunjungan ibu menyusui dari catatan rekam medik di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta.

6. Metode Pengolahan dan Analisa Data

a. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah pengolahan data yang bertujuan mengubah data menjadi informasi dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan terutama dalam pengujian hipotesis.¹⁰

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :¹⁰

(1) *Editing*

Editing upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, meneliti jawaban yang telah ada sehingga jawaban yang diperoleh dapat lengkap, yang dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul, dilakukan dilapangan bila ada kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi dan disempurnakan.

(2) *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori, yaitu :

- a. *Coding* untuk pengetahuan yang baik diberi kode 3, cukup di kode 2 dan kurang di kode 1.
- b. *Coding* untuk sikap yang baik diberi kode 3, cukup di kode 2 dan kurang di kode 1.

(3) *Skoring*

Skoring dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi dapat diberi skor. Setiap item pertanyaan pengetahuan dan sikap diberikan skoring yaitu :

- 1) Pertanyaan positif pengetahuan, benar skor 1 dijawab salah skor 0. Pertanyaan negatif pengetahuan, benar skor 0 dijawab salah skor 1.
- 2) Pertanyaan sikap yang sangat baik (sangat setuju) diberi skor 4, baik (setuju) di skor 3, tidak baik (tidak setuju) di skor 2 dan sangat tidak baik (sangat tidak setuju) di skor 1.

(4) *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

b. Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan.¹⁰ Analisa data dilakukan dengan menggunakan *Statitikal Product Service Solution (SPSS) for Windows versi 16.00* dengan langkah-langkah analisa data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :¹²

(1) Analisa Univariat yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian.

Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar dan variabel sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar.

- (a) Analisis variabel Pengetahuan¹³

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : rata-rata (mean)

xi : jumlah nilai responden

n : jumlah responden

Simpangan baku (Standart Deviation) adalah ukuran yang dapat dipakai untuk mengetahui tingkat penyebaran nilai-nilai (data) terhadap rata-rata.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1}}$$

Keterangan :

x : nilai responden

n : jumlah responden

Selanjutnya berdasarkan rumus tersebut dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu :¹³

a) Baik, bila nilai responden yang diperoleh (x) > mean + 1 SD

b) Cukup, bila nilai responden yang diperoleh mean - 1 SD $\leq x \leq$ mean + 1 SD

c) Kurang, bila nilai responden yang peroleh (x) < mean - 1 SD

Dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu :

a) Baik, bila nilai responden yang diperoleh > 32

b) Cukup, bila nilai responden yang diperoleh $27 \leq x \leq 32$

c) Kurang, bila nilai responden yang diperoleh < 27

(b) Analisis variabel Sikap

Analisis variabel sikap menggunakan skala likert. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang tentang gejala atau masalah yang ada dimasyarakat atau dialaminya.¹⁰

Untuk menentukan hasil dari kuesioner sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar maka dapat dikategorikan baik, cukup, kurang dengan menggunakan rumus Rentang Skala (RS) :¹⁴

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS : rentang skala

m : jumlah soal x skor tertinggi

n : jumlah soal x skor terendah

b : jumlah kategori

Skor tertinggi = $28 \times 4 = 112$

Skor terendah = $28 \times 1 = 28$

Interpretasi skor yang diperoleh :

2. Baik bila skor responden 85-112
3. Cukup bila skor responden 57-84
4. Kurang bila skor responden 28-56

- (c) Analisa Bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji Sperman Rank yaitu :¹⁰

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s : nilai korelasi Sperman Rank

d^2 : selisih setiap pasangan Rank

n : jumlah pasangan Rank untuk Sperman ($5 < n < 30$)

Bila nilai N lebih dari 30, dimana dalam tabel tidak ada maka pengujian signifikasinya menggunakan rumus :

$$Z_{hitung} = \frac{r_s}{\sqrt{\frac{1-n}{n}}}$$

Penelitian ini dikatakan signifikan atau H_0 ditolak jika dari hasil perhitungan nilai Z hitung lebih besar dari Z tabel dan sebaliknya penelitian dikatakan tidak signifikan atau H_0 diterima jika nilai Z hitung kurang dari Z tabel. Dan dengan melihat nilai signifikasi (p) jika nilai $p < 0,05$ maka dikatakan signifikasi atau H_0 diterima.¹⁰

Tabel 5
Koefisien Korelasi

| INTERVAL KOEFISIEN | TINGKAT HUBUNGAN |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

(Sumber : Hidayah, 2007)

7. Etika Penelitian

Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia. Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian harus dipegang teguh, yaitu :¹⁰

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapat informasi tentang tujuan penulisan melakukan penelitian tersebut. Disamping itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada subyek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subyek penelitian, peneliti sebaiknya mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*inform consent*)

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)
 Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti sebaiknya cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.
- c. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)
 Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian.
- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)
 Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, subyek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subyek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar dilakukan terhadap 32 ibu menyusui pada tanggal 16 – 30 Mei 2014 di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta dikemukakan sebagai berikut :

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
 Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan terletak di Semanggi RT 02 RW XX kecamatan Pasar Kliwon kabupaten Surakarta yang mempunyai batas sebagai berikut :
- (1) Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kedunglumbu
 - (2) Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Kusumodilagan
 - (3) Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Mojolaban Sukoharjo
 - (4) Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Pasar Kliwon
- Luas wilayah Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan ± 3000 m². Bidan yang bekerja di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan sebanyak 11 orang.

b. Karakteristik responden

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden tentang Cara Menyusui yang Benar Berdasarkan Umur Ibu Menyusui di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta bulan Mei 2014

| No. | Umur (tahun) | Frekuensi | Prosentase (%) |
|--------|--------------|-----------|----------------|
| 1 | 20-25 | 11 | 34,4 |
| 2 | 26-31 | 13 | 40,6 |
| 3 | 32-38 | 8 | 25,0 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Berdasarkan tabel 6 didapatkan data bahwa dari 32 responden, mayoritas umur responden adalah 26-31 tahun sebanyak 13 responden (40,6%).

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden tentang Cara Menyusui yang Benar Berdasarkan Pendidikan Ibu Menyusui di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta bulan Mei 2014

| No. | Pendidikan | Frekuensi | Prosentase (%) |
|--------|------------------|-----------|----------------|
| 1 | SD | 2 | 6,2 |
| 2 | SMP | 7 | 21,9 |
| 3 | SMA | 17 | 53,1 |
| 4 | Perguruan Tinggi | 6 | 18,8 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden adalah SMA sebanyak 17 responden (53,1%).

c. Data tingkat pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Cara Menyusui yang Benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta bulan Mei 2014

| No. | Kategori | Frekuensi | Prosentase (%) |
|--------|----------|-----------|----------------|
| 1 | Baik | 4 | 12,5 |
| 2 | Cukup | 25 | 78,1 |
| 3 | Kurang | 3 | 9,4 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta bulan Mei 2014 mayoritas adalah kategori pengetahuan cukup sebanyak 25 responden (78,1%).

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Menyusui tentang Cara Menyusui yang Benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta bulan Mei 2014

| No. | Kategori | Frekuensi | Prosentase (%) |
|--------|----------|-----------|----------------|
| 1 | Baik | 12 | 37,5 |
| 2 | Cukup | 20 | 62,5 |
| 3 | Kurang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 32 | 100 |

Berdasarkan tabel 9 didapatkan hasil bahwa dari 32 responden sebagian besar memiliki sikap tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta bulan Mei 2014 mayoritas dalam kategori cukup sebanyak 20 responden (62,5%).

- d. Hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar
Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta bulan Mei 2014. Hasil analisis bivariat sebagai berikut :

Tabel 10

Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui tentang Cara Menyusui yang Benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta bulan Mei 2014

| | | Pengetahuan | Sikap |
|----------------|-------------------------|-------------|--------|
| Spearman's rho | Pengetahuan | 1.000 | .504** |
| | Correlation Coefficient | | .003 |
| | Sig. (2-tailed) | | |
| | | 32 | 32 |
| Sikap | Correlation Coefficient | .504** | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | . |
| | N | 32 | 32 |

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta bulan Mei 2014 yaitu dengan dilakukan analisis korelasi dengan menggunakan *Rank Spearman* dengan hasil nilai Z hitung (2,96) > Z tabel (1,96) dengan pada taraf signifikansi 5% dengan $p = (0,003)$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, jadi ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta tahun 2014.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta tahun 2014” dikemukakan sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta tahun 2014

Berdasarkan tabel 8 tampak bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta tahun 2014 sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu 25 responden (78,1%) hal ini karena ada faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya umur dan pendidikan.

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.¹³ Mayoritas usia responden dalam penelitian ini adalah usia 26-31 tahun sebanyak 13 responden (40,6%).

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.¹³ Mayoritas tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah berpendidikan SMA yaitu sebanyak 17 responden (53,1%).

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pengindraan manusia yakni : penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹⁵

- b. Sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta tahun 2014

Berdasarkan tabel 9 tampak bahwa sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta tahun 2014 sebagian besar responden mempunyai sikap yang cukup yaitu sebanyak 20 responden (62,5%) hal ini karena ada faktor-faktor yang mempengaruhi sikap diantaranya pendidikan.

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan tidaklah mengherankan jika kalau pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.¹⁵ Ibu menyusui yang telah mendengar dan mendapatkan informasi tentang cara menyusui yang benar yang meliputi pengertian, posisi menyusui, langkah-langkah menyusui, cara pengamatan teknik menyusui yang benar, tanda bayi cukup ASI, lama dan frekuensi menyusui sehingga ibu menyusui akan berfikir dan berusaha akan menerapkan cara menyusui yang benar yang dapat menghindarkan dari masalah menyusui. Tingkat pendidikan yang paling dominan dalam penelitian ini adalah berpendidikan SMA yaitu sebanyak 17 responden (53,1%).

Sikap merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek.¹⁵

- c. Hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta tahun 2014

Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar sesuai dengan tabel 10 menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta tahun 2014. Hal ini dinyatakan dengan menggunakan *Rank Sperman* dengan hasil nilai Z hitung (2,96) > Z tabel (1,96) pada taraf signifikansi 5% dengan $p = (0,003)$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, jadi ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta tahun 2014.

Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan mempunyai hubungan positif dengan sikap, proses pembentukan sikap terjadi karena adanya pengetahuan yang dimiliki responden. Sesuai dengan penelitian Ratih yang menyatakan bahwa adanya pengetahuan yang cukup akan memotivasi ibu menyusui untuk bersikap sangat baik.¹⁶ Hal ini terjadi karena, pertama ibu menyusui akan mencari informasi tentang cara menyusui yang benar. Ibu menyusui tersebut akan mempresepsi informasi tersebut sesuai dengan predisposisi psikologisnya, yaitu akan memilih atau membuang informasi yang tidak dikehendaki. Setelah itu ibu menyusui tersebut akan menginterpretasikan dengan pengalaman pribadinya. Pada proses ini timbul respon tergantung dari latar belakang atau pengalaman yang mempengaruhi sikap ibu menyusui.¹⁷

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya sikap seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata sikap yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada sikap yang tidak didasari oleh pengetahuan. Tingkat pengetahuan seseorang akan mempengaruhi sikap dalam kehidupan sehari-hari termasuk bersikap.¹⁵ Sehingga jika ibu menyusui memiliki pengetahuan tentang cara menyusui yang benar, maka ibu menyusui tersebut akan melaksanakan cara menyusui yang benar dengan baik.

Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan, sehingga hasil penelitian menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dan fakta atau hasil lapangan. Sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta sebagian besar cukup dan sikap yang cukup ini terbentuk oleh faktor-faktor dari lingkungan dimana mereka berada. Salah satu lingkungan pembentuk sikap adalah sekolah (pendidikan) dimana mereka mendapatkan pengetahuan.

Nilai korelasi *Sperman* sebesar 0,504, menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang sehingga semakin baik

tingkat pengetahuan maka sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar juga baik. Namun, masih terdapat faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti lingkungan dan kebudayaan.

Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.¹⁸ Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya karena kebudayaanlah yang memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya.¹⁵

3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner yaitu hanya sebatas yang ditulis dalam kuesioner tertutup oleh responden tanpa wawancara yang mendalam untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap. Tidak menutup kemungkinan dalam pengisian kuesioner responden saling bertanya dengan sesama responden, sehingga apa yang dituliskan sebagai jawaban yang belum tentu hasil pemikiran sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu menyusui di Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta pada bulan Mei 2014 dengan 32 responden mengenai cara menyusui yang benar dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas adalah umur 26-31 tahun sebanyak 23 responden (40,6%), karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas adalah jenjang SMA sebanyak 17 responden (53,1%).
- b. Pengetahuan responden tentang cara menyusui yang benar sebagian besar dalam kategori pengetahuan cukup yaitu sebanyak 25 responden (78,1%).
- c. Sikap responden tentang cara menyusui yang benar sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 20 responden (62,5%).
- d. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar dengan hasil nilai Z hitung $(2,96) > Z$ tabel $(1,96)$ pada taraf signifikansi 5% dengan $p = (0,003)$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang.

2. Saran

- a. Bagi Ibu Menyusui
Ibu menyusui diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan tentang cara menyusui yang benar sehingga dalam menerapkan cara menyusui yang benar supaya lebih efektif dengan cara menggali informasi ke tenaga kesehatan yang terdekat.

- b. Bagi Klinik Utama PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta
Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada ibu menyusui pada saat kunjungan dengan memberikan konseling tentang cara menyusui yang benar.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya
Diharapkan ada penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain yang tertarik dengan cara menyusui yang benar menggunakan metode penelitian analitik, misalnya hubungan sikap dengan motivasi ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wulandari, Setyo Retno & Sri Handayani. 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
2. Sujiyatini & dkk. 2010. *Catatan Kuliah Asuhan Masa Nifas*. Yogyakarta: Cyrillus Publisher
3. Khasanah. 2011. *Hubungan Tehnik Menyusui dengan Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar*. Tersedia dari URL: http://simtakp.stmikubudiyah.ac.id/docjurnal/MONA_LISMAYSARAH-jurnal.pdf. Diakses tanggal 21 Januari 2014 jam 17.41 WIB
4. Laporan Pendahuluan SDKI. 2012. *Laporan Pendahuluan SDKI 2012*. Tersedia dari URL: <http://www.bkkbn.go.id/litbang/pusdu/Hasil%20Penelitian/SDKI%202012/Laporan%20Pendahuluan%20SDKI%202012.pdf>. Diakses tanggal 23 Januari 2014 jam 12.11 WIB
5. Depkes. 2012. *Peraturan Pemerintah RI tentang Pemberian ASI Eksklusif tahun 2012*. Tersedia dari URL: [http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/regulasi/pp/PP ASI Eksklusif2012.pdf](http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/regulasi/pp/PP%20ASI%20Eksklusif2012.pdf). Diakses tanggal 24 Januari 2014 jam 11.17 WIB
6. Lee, Kerrie. 2006. *Segala Suatu Tentang Payudara*. Jakarta: Arcan
7. Verralls, Sylvia. 2003. *Anatomi Dan Fisiologi Terapan Dalam Kebidanan Edisi 3*. Jakarta: EGC
8. Huliana, Mellyna. 2003. *Perawatan Ibu Pasca Melahirkan*. Jakarta: Puspa Swara
9. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

10. Hidayat, A. 2007. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
11. Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
12. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
13. Riwindiko, Handoko. 2008. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Pres
14. Simamora, B. 2004. *Riset Pemasaran Falsafah, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
15. Wawan, A. & Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
16. Dewi, R. 2010. *Karya Tulis Ilmiah Hubungan Antara Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Sikap Siswa dalam Upaya Pencegahan HIV/AIDS di kelas X SMA Negeri 1 Sragen Tahun 2010*. Surakarta : Akbidmus
17. Emilia, O. 2009. *Promosi Kesehatan dalam Lingkungan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Cendekia Press
18. Riska, S. 2010. *Karya Tulis Ilmiah Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Bayi di PKD Permata Bunda Singopadu Sidoharjo Sragen Tahun 2010*. Surakarta : Akbidmus